

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE : LISTRIK MINERAL, BATU BARA GEOLOGI
 MIGAS DAN PANAS BUMI UMUM
 ENERGI ALTERNATIF

JAN FEB MAR **APR** MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 ① 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 15

TAHUN 2008

Harga LNG ke Jepang 16 Dolar AS

JAKARTA — Pemerintah dan para pembeli Jepang menyepakati harga gas alam cair (Liquified Natural Gas/LNG) untuk perpanjangan kontrak ekspor sebesar 16 dolar AS per juta British Thermal Unit (MMBTU). Perpanjangan kontrak ekspor LNG ke Jepang ini untuk kurun waktu 2011-2021.

Wakil Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Iin Arifin Takhyan, menuturkan harga 16 dolar AS per MMBTU ini dengan patokan harga minyak mentah di kisaran 100 dolar AS per MMBTU. Besaran harga 16 dolar AS per MMBTU ini, lanjut dia, belum memperhitungkan biaya pengangkutan. "Kalau harga minyak turun, ya harga gasnya juga turun," ujar Iin di Jakarta, Senin (31/3).

Selain menyepakati harga gas, tambah Iin, pemerintah dan para pembeli Jepang juga menyetujui penghapusan kewajiban memenuhi kekurangan (shortage) kontrak ekspor LNG yang lama (tahun 1978-2011) sebanyak 72 kargo atau setara dengan 4 juta ton. Pemerintah memang menawarkan pertukaran kekurangan kontrak ekspor LNG terdahulu sebanyak 72 kargo dengan harga perpanjangan kontrak ekspor.

Perpanjangan kontrak LNG setelah 2010 ke Jepang sudah disepakati sebanyak 25 juta ton selama 10 tahun. Terdiri dari tiga juta ton per tahun untuk waktu lima tahun pertama, dan dua juta ton per tahun selama lima tahun kedua. Selama ini, pasokan LNG ke Jepang berasal dari Kilang Arun, Aceh, dan Bontang, Kalimantan Timur.

Ditemui terpisah, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Purnomo Yusgiantoro, menuturkan tim negosiasi pemerintah sudah berhasil menyelesaikan formula harga dasar ekspor LNG dengan para pembeli di Jepang. Kendati demikian, kedua pihak masih belum sepakat soal mekanisme pengangkutan.

"Ada satu mekanisme yang masih dibahas, yaitu faktor transportasi. Karena LNG kan harus dibawa dengan tanker seperti apa," tandasnya.

Pengamat energi dari ReforMiner Institute Pri Agung Rakhmanto, menilai besaran harga 16 dolar AS per MMBTU tersebut sudah sesuai dengan harga minyak mentah saat ini. "Tapi bahwa itu menguntungkan pemerintah atau tidak masih harus dilihat lebih detil lagi isi kontraknya," ujarnya.

Karena itu, sambungnya, harga ekspor LNG ke Jepang tersebut tidak ditetapkan secara flat. "Kalau suatu saat harga *crude* lebih tinggi dari 100 dolar, tentu secara finansial kita akan rugi," tandasnya.

Sementara itu, realisasi produksi sektor hulu PT Pertamina (Persero) sepanjang 2007 di bawah target. Rendahnya realisasi produksi di sektor hulu ini terutama untuk produksi gas yang hanya mencapai 78 persen dari target dalam RKAP 2007.

Direktur Utama Pertamina Ari H Soemarno, dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi XI DPR-RI, Senin (31/3), memaparkan sepanjang tahun 2007, realisasi produksi minyak mentah Pertamina sebesar 52,27 juta barel atau 92 persen dari RKAP 56,57 juta barel.

Sedangkan realisasi produksi gas 405,71 miliar kaki kubik (BSCF) atau 78 persen dari target RKAP 519,68 BSCF.

Sementara realisasi produksi panas bumi sepanjang 2007 hanya mencapai 90 persen dari target RKAP. Dari target RKAP sebesar 10,54 juta ton, yang terealisasi hanya 9,51 juta ton. ■ dia

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 KORAN KONTAN
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA

SUARA KARYA
 SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR² MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
① 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 7

TAHUN 2008

KONTRAK PENJUALAN GAS JEPANG

Harga LNG Bisa Capai 16 Dolar AS/MMBTU

JAKARTA (Suara Karya): Wakil Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Iin Arifin Takhyan mengatakan, harga gas alam cair (liquified natural gas/LNG) untuk perpanjangan kontrak ke Jepang bisa mencapai 16 dolar AS per mile-mile british thermal unit (MMBTU).

"Harga LNG sebesar 16 dolar AS per MMBTU dengan asumsi JCC (Japan Cocktail Crude) 100 dolar AS per barel. Harga tersebut tidak termasuk biaya transportasi," kata Iin di Jakarta, Senin.

Pertamina dan pembeli Jepang pada Kamis (27/3) telah menyepakati kontrak perpanjangan jual beli LNG sebesar 25 juta ton selama 10 tahun. Volume kontrak tersebut terbagi menjadi tiga juta ton per tahun selama periode 2011-2016 dan 2 juta ton per tahun selama 2016-2021.

Menurut Iin, kedua belah pihak juga menyepakati bahwa Indonesia tidak perlu lagi memenuhi kekurangan komitmen kontrak sebanyak 72 kargo atau 4

juta ton LNG. "Dengan adanya kesepakatan ini, maka masalah *shortage* (kekurangan) ekspor LNG selesai. Kita tidak perlu lagi memenuhi *shortage* tersebut," katanya.

Kekurangan ekspor LNG sebanyak 72 kargo tersebut merupakan akumulasi hingga tahun 2011. Sejak tahun 1978, Indonesia memasok LNG ke Jepang. Pasokan LNG tersebut berasal dari Kilang Arun di Nanggroe Aceh Darussalam dan Bontang di Kalimantan Timur.

Zatapi

Di lain pihak, Direktur Utama PT Pertamina (Persero) mempersilakan pihak-pihak yang berkepentingan melakukan audit atas impor 600.000 barel

minyak mentah jenis Zatapi. "Silakan audit. Kami tidak khawatir karena semua sudah transparan," kata Ari Soemarno menanggapi keinginan dilakukannya audit impor minyak mentah Zatapi.

Menurut dia, pihaknya selalu membeli minyak mentah melalui tender dengan harga yang kompetitif dan paling murah. "Kalau ada yang lebih murah, silahkan tawarkan ke saya dan saya akan langsung beli. Jangan cuma ngomong saja," ujarnya.

Ari juga menambahkan, pihaknya membutuhkan minyak mentah jenis *sweet* yang berkadar bele-

rang rendah dan bukan *sour crude* dengan kandungan belerang tinggi. Dalam hal ini, *sour crude* hanya dibutuhkan Kilang Cilacap, Jateng. Selain itu, Pertamina juga memiliki

kontrak jangka panjang penyediaan minyak jenis tersebut dengan perusahaan migas asal Arab Saudi, Aramco. "Jadi, semua kebutuhan *sour crude* sudah terpenuhi. Tapi, kalau

ada tawaran *sweet crude* dan harganya lebih murah, mari bicara dengan saya dan saya beli sekarang juga," katanya.

Sebelumnya, Anggota Komisi VII DPR Alvin Lie

menyatakan, harga impor Zatapi yang dilakukan Pertamina lebih mahal 11-12 dolar AS per barel dibandingkan produk lain dengan kualitas serupa.

(Abdul Choir/Antara)

18

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
① 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 20

TAHUN 2008

Pertamina Tantang DPR soal Impor Minyak Zatapi

JAKARTA – PT Pertamina menantang anggota DPR atau semua pihak untuk membuktikan impor 600 ribu barel minyak mentah ramuan Zatapi yang dilakukan Pertamina lebih mahal.

“Tawarkan saya ada yang lebih murah dengan harga yang ditender sekarang, saya akan beli, asal kualitasnya sesuai kebutuhan Pertamina,” kata Direktur Utama Pertamina Ari H Soemarno, dalam rapat kerja dengan Komisi XI DPR di Jakarta, Senin (31/3).

Ari mengatakan, bahkan pihaknya siap diaudit soal impor Zapati tersebut. “Kami sangat transparan,” tegasnya.

Sebelumnya, Meneg BUMN Sofyan Djalil pun mengatakan akan melakukan audit terhadap kasus tersebut. Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro juga sepakat soal audit tersebut.

Zatapi merupakan minyak mentah hasil ramuan yang dilakukan Gold Manor International Ltd. Pada 14 Maret 2008, Pertamina mengumumkan ramuan Zatapi adalah Dar Blend, NWCS, dan Staybarrow dari sumur di Australia. Harganya menurut versi Pertamina lebih hemat US\$ 6 per barel dibanding produk sejenis lainnya.

Kontroversi minyak Zapati muncul ketika Komisi VII DPR mempertanyakan impor minyak Zapati yang dilakukan Pertamina kepada Departemen ESDM dalam rapat kerjanya beberapa waktu lalu. Pasalnya, Zatapi merupakan jenis minyak mentah yang tidak biasa digunakan di pasar internasional.

Anggota Komisi VII Alvin Lie menyatakan, berdasarkan data yang dimilikinya, minyak mentah Zatapi diimpor Pertamina pada 13 Februari 2008 sebanyak 600 ribu barel. Alvin menilai, meski minyak mentah Zatapi merupakan hasil pencampuran antara minyak mentah dari Sudan dan kondesat dari Trenggano, Malaysia, hingga kini belum ada patokan harganya di bursa minyak dunia.

“Ini formula baru dalam minyak, makanya harus dibuktikan dulu sebelum memutuskan untuk impor. Saya memperoleh informasi harga Zatapi masih lebih mahal US\$ 11,7 per barel dibanding produk selevel,” tandasnya.

Sebelumnya, Direktur Pengelola Global Energy Resources Pte Ltd Irawan Prakoso mengatakan, impor Zatapi oleh Pertamina menghemat devisa mencapai sekitar US\$ 3,6 juta. Harga minyak mentah Zatapi lebih murah sekitar US\$ 6 dibanding minyak mentah jenis lain.

“Landed price minyak mentah Zatapi hanya sekitar US\$ 90 per barel, sedangkan minyak mentah sejenis Tapis mencapai US\$ 96 per barel. Demikian pula bila dibandingkan dengan jenis lain seperti Seria dan Bebatik,” ujarnya di Jakarta, baru-baru ini.

Pada Februari 2008, Pertamina mengimpor minyak mentah sebanyak 2,4 juta barel yang terdiri atas minyak mentah Kikeh (sejenis Tapis), Bebatik, Seria, dan Zatapi masing-masing sebesar 600 ribu barel. (her)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR **APR** MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 ① 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 6

TAHUN 2008

GEJOLAK MINYAK DUNIA

Kondisi Perekonomian Indonesia Rapuh

JAKARTA (Suara Karya): Kinerja perekonomian Indonesia terindikasi semakin rapuh dan tidak mampu menghadapi krisis dari dampak kenaikan harga minyak dunia.

Pengamat ekonomi dari UGM Ichsanuddin Noorsy mengatakan, pemerintah selama ini kerap menyalahkan faktor eksternal sebagai sumber permasalahan perekonomian di dalam negeri. Di mana, kenaikan harga minyak dunia yang memicu kenaikan harga komoditas pangan dan komoditas lainnya serta biaya transportasi, selalu disebut-sebut sebagai alasan rendahnya pertumbuhan ekonomi.

"Alasan pemerintah terkait terjadinya krisis selalu karena gejolak eksternal, bukan karena kerapuhan internal. Padahal dengan kinerja pemerintah saat ini membuktikan bahwa Indonesia terseok-seok menghadapi krisis keuangan serta krisis energi dan komoditas strategis," kata Ichsa-

nuddin kepada *Suara Karya* di Jakarta, kemarin.

Menurut Ichsanuddin, kerapuhan itu juga gambaran bahwa kebijakan ekonomi Kabinet Indonesia Bersatu (KIB) yang menganut paham liberal justru gagal mencapai sasaran dan semakin memperburuk kondisi perekonomian bangsa.

"Pasti salah jika kebijakan ekonomi tidak merujuk pada amanat rakyat. Tapi menteri-menteri ekonomi di KIB menutup mata atas kegagalan dan kesalahan itu. Ini terlihat pada perubahan APBN 2008 yang sekadar bertujuan memperbaiki citra, bukan memperbaiki kinerja," jelasnya.

Itu sebabnya, lanjut Ichsanuddin, sedalam apapun perubahan yang dilakukan di PABN 2008, sela-

ma haluan berpikir ekonominya seperti sekarang, maka hanya mempercepat proses pemiskinan dan kehilangan harapan masyarakat akan masa depan.

"Seharusnya menteri-menteri KIB mengalokasikan anggaran dalam APBN untuk pertanian, perikanan, dan kehutanan yang lebih besar. Juga alokasi untuk Departemen PU, dan Dephub dalam rangka menggenjot pembangunan infrastruktur. Selain itu, pemerintah juga harus mendorong bank-bank plat merah untuk lebih banyak membiayai sektor UMKM serta meminta Bank Indonesia melonggarkan aturan perkreditan," tuturnya.

Tanpa hal itu, kata Ichsanuddin, maka pertumbuhan ekonomi yang tercapai hanya pertumbuhan semu dan tidak berkualitas. Seharusnya dengan gejolak ekonomi dunia tersebut, pemerintah seharusnya mengangkat industri dalam negeri dan sektor UMKM.

Inflasi

Di lain pihak, Menko Perekonomian Boediono menjelaskan, pemerintah akan mengupayakan tingkat inflasi selama 2008 mencapai sasaran. Ini tetap diupayakan meskipun sejumlah kalangan memperkirakan tingkat inflasi selama 2008 akan lebih dari sasaran sebesar 6,5 persen. "Kita akan upayakan supaya mendekati sasaran kami. Ke depan kan masih ada delapan bulan," katanya.

Menurut Boediono, pemerintah dan pihak terkait lainnya akan mengupayakan pencapaian sasaran inflasi, baik dari sisi arus barang maupun arus uang, sehingga hambatan dapat diminimalkan. Dan menanggapi realisasi inflasi tahun kalender Januari hingga Februari 2008 yang sudah mencapai sekitar 2,44 persen, Boediono menyatakan tidak pesimis. "Kita lihat dulu, jangan pesimis dulu," katanya. (Indra/Andrian)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input checked="" type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES ① 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	
HALAMAN : 16 TAHUN 2008	

Oil drops to near US\$105

Oil prices fell to near US\$105 a barrel Monday as supply concerns eased on news that Iraq's oil exports and refining operations in the south have been restored after attacks and power outages disrupted operations.

An official from Iraq's South Oil Co. said Saturday that "everything returned to normal as of 10 p.m. Thursday" after the bombing of a key oil export pipeline in Basra earlier in the day.

Word of Thursday's attack had raised concerns that Iraqi exports would fall sharply

and sent oil prices surging higher. Basra has faced fierce clashes since fighting broke out Tuesday between government security forces and Shi-ite militia fighters.

"The oil price has been pulling back because the disruption in the oil pipeline supply in Iraq has been resolved," said Victor Shum, an energy analyst with Purvin & Gertz in Singapore.

Thursday's attack was the second pipeline bombing since the security crackdown was kicked off in Basra, which is about 550 kilometers (340

miles) southeast of Baghdad and accounts for most of Iraq's oil exports and output.

Light, sweet crude for May delivery dropped 32 U.S.cents to \$105.30 a barrel in Asian electronic trading on the New York Mercantile Exchange by midafternoon in Singapore. The contract fell \$1.96 to settle at \$105.62 a barrel Friday.

Meanwhile, the dollar strengthened against the euro, making oil and other commodities less appealing as a hedge against inflation. A stronger dollar also makes oil more expensive to overseas investors. —AP

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input checked="" type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	
JAN FEB MAR <u>APR</u> MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES ① 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	
HALAMAN : 13 TAHUN 2008	

Pertamina expects higher oil output

The Jakarta Post
Jakarta

State oil and gas company PT Pertamina is targeting the production of 65.72 million barrels of crude oil in 2008 despite its failure to achieve its 2007 output target.

President director Ari H. Soemarno said Monday this year's target would be 25.73 percent higher than last year's output of 52.27 million barrels, which was 8 percent short of the 56.57 million barrels targeted that year.

"Still, Pertamina's oil production last year was 9.53 percent higher than the 47.72 million barrel output in 2006," he told the House of Representatives' Commission XI overseeing financial affairs in a hearing.

Ari said Pertamina also failed to achieve its 2007 gas production target of 519.68 billion standard cubic feet (scf).

"In 2007, Pertamina's gas production was 405.71 billion scf, around 22 percent below the targeted 519.68 billion scf," he said, adding that the output was, however, 8.6 percent higher than 2006's 373.57 billion scf.

For 2008, Pertamina has set a gas production target of 438.05 billion scf, almost 16 percent lower than 2007's target.

In spite of the failure to reach its oil and gas production targets last year, Ari said, Pertamina booked a 28.4 percent rise in net profit to Rp 24.4 trillion (US\$2.68 billion) in 2007 from Rp 19 trillion in 2006 due to increases in oil prices on the world market.

He said according to Pertamina's unaudited financial reports, the company had a total revenue of Rp 393.6 trillion in 2007 against Rp 369.2 trillion in total expenditure.

"In 2007, Pertamina con-

tributed Rp 38.5 trillion to the state budget in the form of various taxes and Rp 10.8 trillion as state revenue other than taxes such as dividends," Ari said.

Bloomberg also reported Monday that Pertamina planned to shut its Balongan refinery in West Java for scheduled maintenance.

Pertamina processing director Rukmi Hadihartini was quoted as saying the plant, which had a refining capacity of 125,000 barrels a day, would be completely closed in August.

The planned closure may prompt Indonesia, Southeast Asia's biggest importer of refined oil such as gasoline and diesel, to increase imports.

Indonesia imports about a third of its oil products because its daily refining capacity of 1.06 million barrels falls short of domestic demand. (uwi)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input checked="" type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	
JAN FEB MAR <u>APR</u> MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES ① 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 6 TAHUN 2008	

PENGHEMATAN ENERGI

Peningkatan Konsumsi BBM Sulit Dicegah

JAKARTA (Suara Karya): Pemerintah mengakui pertumbuhan tingkat konsumsi bahan bakar minyak (BBM) di dalam negeri tergolong besar setiap tahunnya. Penyumbang terbesar merupakan sektor industri sebagai konsumen final yang mencapai 213 juta barel oil per day (bopd) untuk sepanjang tahun.

Mengingat fluktuasi harga minyak mentah yang melonjak serta belum adanya peningkatan cadangan minyak di dalam negeri, maka kalangan industri perlu melakukan diversifikasi pemakaian energi guna meringankan beban produksi yang semakin tinggi.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Purnomo Yusgiantoro menjelaskan, ketergantungan sektor industri terhadap bahan bakar fosil ini masih sangat besar. Padahal dengan pendekatan teknologi potensi penghematan konsumsi industri bisa menca-

pai 30 sampai 40 persen.

"Kalau kita setuju dengan teknologi, potensi terbesar untuk lakukan penghematan mencapai 30-40 persen," kata Purnomo saat berbicara dalam rapat pimpinan nasional (Rapimnas) Kadin Indonesia 2008 bertema "Optimalisasi Peran Dunia Usaha dalam Percepatan Pembangunan Infrastruktur, Ketersediaan Energi, dan Ketahanan Pangan" di Jakarta, Senin (31/3).

Penghematan BBM industri tersebut, menurut Purnomo, dilakukan melalui diversifikasi energi. Saat ini, industri sudah banyak menggunakan batu bara. Bahkan pemanfaatan gasifikasi batu bara juga sudah mulai masuk ke kalangan industri meskipun diakui-nya masih banyak kekurangan.

Oleh karena itu, Purnomo mengatakan, program konservasi, penghematan, dan pemanfaatan energi terbarukan (alternatif) mut-

lak dikembangkan di dalam negeri. Bahkan semestinya program sudah mulai dilaksanakan sejak dulu.

Dalam cetak biru target bauran energi, menurut dia, dalam jangka panjang hingga 2025, diharapkan energi mix dengan komposisi 25 persen minyak dan selebihnya energi terbarukan bisa direalisasikan. "Potensi panas bumi (geothermal), tenaga surya, dan biofuel bisa lebih dimanfaatkan lagi. Salah satu potensi besar yang dikembangkan adalah gas methana batu bara (*coal bed methane/CBM*) yang cadangannya mencapai 150 TCF," ujarnya.

Terkait dampak gejolak harga minyak dunia, menurut Purnomo, Indonesia berada di dua sisi yang berbeda, yakni sebagai produsen dan konsumen. Saat ini, diakuinya kecenderungan produksi minyak turun dan gas meningkat. Cadangan minyak diperkirakan hanya tersisa untuk

24 tahun, gas 95 tahun, dan batu bara cadangannya mencapai 90-an tahun.

Menanggapi kenaikan harga minyak tersebut, Wakil Ketua Umum Kadin Indonesia Bidang Energy and Resources Dito Ganinduto mengatakan, usulan kenaikan harga BBM secara bertahap harus dikaji lebih cermat dengan mempertimbangkan perputaran ekonomi di dalam negeri.

"Memang kalau kenaikan harga ditahan-tahan setelah 2009, maka bisa lebih berat sekali. Tetapi juga harus dikaji kalau memang pemerintah putuskan tidak ada kenaikan harga BBM bersubsidi," kata Dito.

Meski demikian, Dito memperkirakan, industri di beberapa sektor mengalami kendala berat menghadapi gejolak harga minyak. "Dampaknya memang berat, tapi harus diupayakan agar industri padat tenaga kerja tidak sampai tutup," katanya. (Abdul Choir)



MASALAH KETERSEDIAAN ENERGI — Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Purnomo Yusgiantoro didampingi moderator Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Bidang Energi and Resources Dito Ganinduto (kiri) mengulas berbagai masalah mengenai ketersediaan energi untuk dunia industri pada seminar yang digelar pada rangkaian acara Rapat Kerja Nasional Kadin Indonesia 2008, di Jakarta, Senin (31/3). (Suara Karya/Andry Bey)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input checked="" type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES ① 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	
HALAMAN : 12 TAHUN 2008	

■ EKSPOR LNG KE JEPANG

Harga Jual LNG ke Jepang US\$ 15 per mmbtu

JAKARTA. Negosiasi perpanjangan ekspor gas alam cair atawa *Liquified Natural Gasses* (LNG) dari Bontang di Kalimantan Timur ke Jepang, akhirnya tuntas sudah. Setelah menyepakati volume ekspor sebanyak 25 juta ton selama sepuluh tahun mulai pada 2011, Indonesia dan Jepang juga bersepakat soal harga jual gas.

Kedua pihak sepakat, harga gas akan mengikuti harga minyak dunia. "Kalau harga minyak dunia US\$ 100, maka harga gasnya sekitar US\$ 15 sampai US\$ 16 dollar per *million metric*

british thermal unit (mmbtu), itu tidak termasuk ongkos angkut atawa *fee on board* (FOB)," kata Wakil Direktur Utama Pertamina Iin Arifin Takhyani di Jakarta, Senin (31/3).

Dengan demikian, harga tersebut jauh lebih tinggi dua kali lipat dari rata-rata harga sebelumnya, yang berkisar US\$ 7 sampai US\$ 8 per mmbtu. Sedangkan dari sisi volume, ada penurunan cukup besar dari kontrak semula yang dibanderol 12 juta ton per tahun menjadi tiga juta ton setiap tahun.

Kesepakatannya, sebanyak

tiga juta ton akan meluncur ke Jepang selama lima tahun pertama. Selanjutnya, pada lima tahun kedua, volumenya menjadi dua juta ton per tahun.

Hasil negosiasi akhir antara pembeli asal negeri Sakura dan pemerintah Indonesia, pekan lalu, juga menyepakati penghapusan tunggakan 72 kargo atau setara 4 juta ton gas yang sempat dituntut Jepang. "Itu sudah bebas. Kami sudah tak ada kewajiban lagi. Mereka tak akan klaim lagi masalah kekurangan atau *shortage*," ujar Iin.

Iin menjelaskan, tunggakan

gas 72 kargo itu sebenarnya muncul ketika Jepang mengambil pasokan gas dari tempat lain saat jatah gas dari Indonesia belum sampai. "Harga di tempat lain lebih tinggi, selisihnya itu yang diklaim ke kita," katanya.

Namun, dari hasil negosiasi terakhir pekan lalu di Jepang, kedua pihak sepakat menghapus semua *shortage* dari kontrak mulai 1978 hingga 2011 nanti. "Jepang tidak akan klaim lagi, sudah dianggap selesai," tegas Iin.

Ruisa Khoiriyah

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 ① 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 19

TAHUN 2008

Ikut Ibu Mengantre



Anak-anak menunggu ibu mereka antre membeli minyak tanah di Jalan Surapati, Bandung, Jawa Barat, Senin (31/3). Setiap ibu rumah tangga dibatasi hanya boleh membeli 5 liter minyak tanah dengan harga Rp 2.300 per liter. Di tingkat eceran di sekitar tempat penjualan, minyak tanah dijual Rp 3.000 per liter.

BERGANATA INDRIA RIATMOKO

25

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 KORAN KONTAN
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA

SUARA KARYA
 SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 14

TAHUN 2008

Minyak Tanah Dijual di Pompa Bensin

Sebanyak 17 stasiun pompa bensin siap melayani pembeli.

JAKARTA — Mulai hari ini minyak tanah nonsubsidi dijual di stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) di Jakarta. "Namun, yang menjual baru 17 SPBU," kata Kepala Seksi Distribusi Minyak dan Gas Dinas Pertambangan DKI Jakarta Hari Nugroho kemarin.

Menurut Hari, setelah konversi minyak tanah ke gas selesai, mulai Juni mendatang minyak tanah dijual di seluruh SPBU di Jakarta. Jumlahnya mencapai 270 unit. Minyak tanah itu dijual per jeriken isi 5 liter dengan harga Rp 43 ribu atau Rp 8.600 per liter.

Ke-17 SPBU itu tersebar di lima wilayah di Jakarta. Di Jakarta Utara, ada di Ja-

lan Tongkol. Sedangkan di Jakarta Selatan ada 3 SPBU, yaitu di Jagakarsa dan di Jalan Mohamad Kafi. Adapun di Jakarta Barat ada di Tubagus Angke dan Latumenten.

Di Jakarta Pusat, minyak tanah dapat dibeli di 8 SPBU, yaitu di Kemayoran, KH Mas Mansyur, Kramat Raya, Pramuka, Ahmad Yani, Letjen Suprpto, Gunung Sahari, dan Bungur Besar. Adapun di Jakarta Timur dapat dibeli di tiga lokasi, yaitu di SPBU Jalan Pahlawan Revolusi, Pondok Gede, dan Mayjen Sutoyo.

Hari menjelaskan, belum terpenuhinya semua SPBU menjual minyak tanah karena jumlah minyak tanah yang disediakan masih sedikit. "Hanya 300 kiloliter," ujarnya. Padahal kebutuhan minyak tanah setelah konversi ke gas mencapai 35 ribu

kiloliter per bulan.

Berdasarkan pantauan *Tempo* di sejumlah pompa bensin di wilayah Penjarangan, tak terlihat aktivitas penjualan minyak tanah. Hal serupa terlihat di pompa bensin Jalan Pluit Selatan Raya dan Tempat Pelelangan Ikan Muara Angke, Jakarta Utara.

Bahkan seorang petugas SPBU di Muara Angke mengaku tidak tahu ada penjualan minyak tanah berukuran 5 liter di SPBU. "Saya baru dengar," ujar Sasdirah, petugas SPBU di Muara Angke, Jakarta Utara.

Sejumlah warga juga belum tahu membeli minyak tanah harus di SPBU. "Saya beli Rp 6.000 per liter dari orang yang antar ke rumah," kata Een, 50 tahun, penjual gorengan di Jakarta Timur.

● SOFIAN | BAYU GALIH | RIKA PANDA | RUDY PRASETYO

26

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE : LISTRIK MINERAL, BATU BARA GEOLOGI
 MIGAS DAN PANAS BUMI UMUM
 ENERGI ALTERNATIF

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 ① 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 3.2

TAHUN 2008

Yudhoyono Desak Kenaikan Produksi Minyak

JAKARTA — Presiden Susilo Bambang Yudhoyono meminta PT Pertamina (Persero) serta perusahaan swasta nasional dan luar negeri menaikkan produksi minyak nasional. Optimalisasi tersebut untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar minyak dan industri petrokimia. "Semuanya harus *all out*," ujarnya kemarin.

Menurut Yudhoyono, saat ini sumur-sumur marginal yang dulu tidak ekonomis dengan harga minyak US\$ 100 per barel menjadi ekonomis. Dia meminta peluang peningkatan minyak domestik harus ditingkatkan.

Yudhoyono menyesalkan lamban-

nya perkembangan sektor energi, khususnya listrik. "Saya merasa sangat lambat upaya meningkatkan listrik ini," katanya. Dia menjelaskan, banyak gubernur yang mengeluarkan pasokan listrik di wilayah mereka tak mencukupi. Jumlah pembangkit di Indonesia sebanyak 25 unit dinilai masih kurang.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Purnomo Yusgiantoro meminta kalangan industri merelokasi pabriknya ke sumber energi. "Kami mendorong industri untuk lari (relokasi) ke tempat energi. Kamar Dagang dan Industri (Kadin) juga ha-

rus mendorongnya," ujarnya.

Dia mengakui relokasi industri ini membutuhkan kerja sama tiap pihak terkait. "Semua pihak harus berperan," katanya. Purnomo menjanjikan pada 2010 tidak akan terjadi krisis listrik dan produksi minyak 1,1 juta barel per hari.

Ketua Umum Kadin Muhammad S. Hidayat meminta kejelasan aturan mengenai usul pemerintah untuk memindahkan industri ke sumber energi. "Siapa yang punya kewenangan, Departemen Energi atau pemerintah daerah," katanya. Menurut dia, industri akan lebih efisien jika mendekati sumber energi.

Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia Sofjan Wanandi menilai permintaan pemerintah itu tidak mungkin dilakukan. "Mudah bagi pemerintah meminta hal seperti itu. Tapi, bagi kami, relokasi adalah hal yang harus dipertimbangkan sangat matang," katanya.

Dia menjelaskan, pengusaha pasti melihat dulu apakah ada kekuatan pasar di daerah sumber energi itu. "Jika akhirnya ongkos transportasi dari daerah produksi menuju pasar sangat besar, itu berarti tidak fisibel," ujarnya. ● RRI ARIYANI

28

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input checked="" type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBÁRUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES ① 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	
HALAMAN : 13 TAHUN 2008	

Realisasi Produksi Hulu di bawah Target

SEPANJANG 2007, PT Pertamina (Persero) tidak berhasil memenuhi target produksi hulu yang ada dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2007. Tidak tercapainya realisasi terjadi di semua produksi, yakni minyak, gas, dan panas bumi. Hal itu terungkap dalam rapat dengar pendapat (RDP) antara Pertamina dan Komisi XI DPR, di Jakarta, kemarin. Dari paparan Pertamina, diketahui, produksi minyak baik dari kilang sendiri maupun mitra yang ditargetkan 56,57 juta barel hanya terealisasi 92%-nya atau sekitar 52,27 juta barel. Meski realisasi produksi hulu semuanya turun, pada 2008, Pertamina tetap optimistis akan produksi hulunya. Seperti diungkapkan Direktur Keuangan Pertamina Frederick Siahaan, dalam paparannya, produksi minyak ditargetkan sebesar 65,72 juta barel, produksi gas 438,05 miliar kaki kubik, dan panas bumi 14,86 juta ton. **(Pia/E-2)**



■ PERTAMINA.COM
Frederick Siahaan
Direktur Keuangan
Pertamina

32

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	
JAN FEB MAR <u>APR</u> MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES ① 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 20 TAHUN 2008	



**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR **APR** MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 ① 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 16

TAHUN 2008

• Kilas

Harga Minyak Turun Dekati 105 Dolar AS

SINGAPURA — Harga minyak turun menghampiri 105 dolar AS barel pada perdagangan Senin, (31/3). Penurunan tersebut dipicu kabar bahwa ekspor dan operasi minyak di bagian Selatan Irak telah diperbaiki. Sebelumnya, sejumlah operasi tersebut mengalami gangguan akibat terkena serangan kelompok perlawanan Irak selain karena adanya gangguan listrik.

Pejabat Iraq's South Oil Co. menyatakan, perusahaan tersebut terkena serangan. Hal itu kemudian mendorong spekulasi meningkatnya harga minyak. Rangkaian kerusakan akibat penyerangan kelompok perlawanan Irak tersebut telah diperbaiki. Karena itu, operasi dan ekspor minyak perusahaan itu kini kembali berjalan normal. "Semuanya kembali normal setelah peristiwa pengeboman pada jaringan pipa ekspor kunci di Basra Kamis lalu," ujarnya.

Analisis energi Purvin & Gertz Singapura, Victor Shum menyatakan, turunnya harga minyak disebabkan gangguan pengiriman persediaan di Irak telah tertangani. ■ ap/aru

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 ① 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 26

TAHUN 2008

GAS

**Harga LNG ke Jepang
US\$ 16 Per Mmbtu**

JAKARTA- Harga gas alam cair (*liquified natural gas/LNG*) untuk perpanjangan kontrak ke Jepang bisa mencapai US\$ 16 per *mile mile british thermal unit* (mmbtu) dengan asumsi Japan Cocktail Crude (JCC) US\$ 100 per barel. "Harga tersebut tidak termasuk biaya transpor," ujar Wakil Dirut PT Pertamina lin Arifin Takhyan di sela acara Rapimnas Kadin di Jakarta, Senin (31/3). Pertamina dan pembeli Jepang pada Kamis (27/3) telah menyepakati kontrak perpanjangan jual beli LNG sebesar 25 juta ton selama 10 tahun. Volume kontrak tersebut terbagi menjadi tiga juta ton per tahun selama periode 2011-2016 dan dua juta ton per tahun selama 2016-2021. Menurut lin, kedua belah pihak juga menyepakati bahwa Indonesia tidak perlu lagi memenuhi kekurangan komitmen kontrak sebanyak 72 kargo atau empat juta ton LNG. **(pya)**

36

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/> O
<p>KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI</p> <p style="padding-left: 20px;"><input checked="" type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM</p> <p style="padding-left: 20px;"><input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF</p>	
<p>JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES</p> <p>① 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31</p>	
<p>HALAMAN : T.4 TAHUN 2008</p>	

Gazprom investasi US\$65 miliar

MOSKWA: OAO Gazprom, perusahaan pengeksport gas alam Rusia berencana membenamkan investasi sebanyak 1,52 triliun ruble atau US\$65 miliar untuk belanja modal pada 2009 dan 2010 sebagai bagian dari upaya meningkatkan produksi.

Perusahaan monopoli itu berencana menaikkan belanja dari US\$20,48 miliar pada 2008, menjadi 28,61 miliar pada 2009 dan 36,35 miliar pada 2010. *Bloomberg*, mengutip media lokal *Vedomosti* menyebutkan pada 2007, perusahaan itu berinvestasi sebanyak US\$14,11 miliar.

Namun, perusahaan yang bermarkas di Moskwa itu dikabarkan akan mengurangi belanja untuk akuisisi. Investasi finansial akan turun dari US\$9,88 miliar pada 2007 menjadi US\$2,39 pada 2009. Pada 2010, investasi finansial perusahaan itu kemungkinan kembali naik menjadi US\$4,45 miliar. (*BLOOMBERG/RAF*)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR **APR** MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES

① 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 74

TAHUN 2008

Pertamina tantang importir beri harga minyak kompetitif

Oleh DIENA LESTARI
Bisnis Indonesia

JAKARTA: PT Pertamina (persero) menantang importir yang bisa memberikan harga *sweet crude* yang lebih kompetitif menyusul adanya beberapa kalangan yang mempersoalkan impor minyak jenis Zatapi sebanyak 600.000 barel.

Selain itu, BUMN perminyakan itu juga membuka pintu selebar-lebarnya bila pemerintah berkeinginan melakukan audit terhadap impor minyak mentah jenis itu karena persero itu yakin telah memiliki sistem yang transparan.

Dirut PT Pertamina Ari Hernanto Soemarno mengemukakan persero itu siap melakukan tender secepatnya bila ada importir dari mana saja yang berani memberikan penawaran

harga minyak yang lebih murah atau kompetitif.

"Tawarkan ke saya harga yang lebih murah dari harga mereka [Gold Manor International Ltd]. Bila itu ada, saya akan tender sekarang. Tentu saja dengan kualifikasi minyak tepat. Silakan tawarkan segera," tandasnya di sela-sela acara dengar pendapat dengan Komisi XI DPR, kemarin.

Dia mengemukakan itu berkaitan dengan adanya importir dan DPR yang mempertanyakan impor minyak jenis Zatapi sebanyak 600.000 barel pada Februari. Untuk pengiriman minyak jenis Zatapi itu, Global Energy Resources Pte Ltd—melalui *sister company*-nya, Gold Manor International Ltd—yang memenangkan tender impor minyak mentah tersebut.

Ari H. Soemarno juga menambahkan sistem di Pertamina sudah sangat transparan. Oleh karena itu, lanjutnya, pemerintah bisa melakukan audit bila dirasakan ada kejanggalan dalam importasi minyak mentah itu.

"Ya audit saja, sistem kami sudah sangat transparan. Saya tidak khawatir. Kami selalu membeli minyak yang paling kompetitif dan paling murah."

Namun, dia mengingatkan Pertamina tidak akan memproses pedagang yang akan ikut tender bila tidak memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Menurut dia, kilang Pertamina mampu menampung sebanyak 1 juta barel, sedangkan yang bisa diolah lebih kurang 600.000-700.00 barel. "Jadi itulah kebutuhan kami."

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

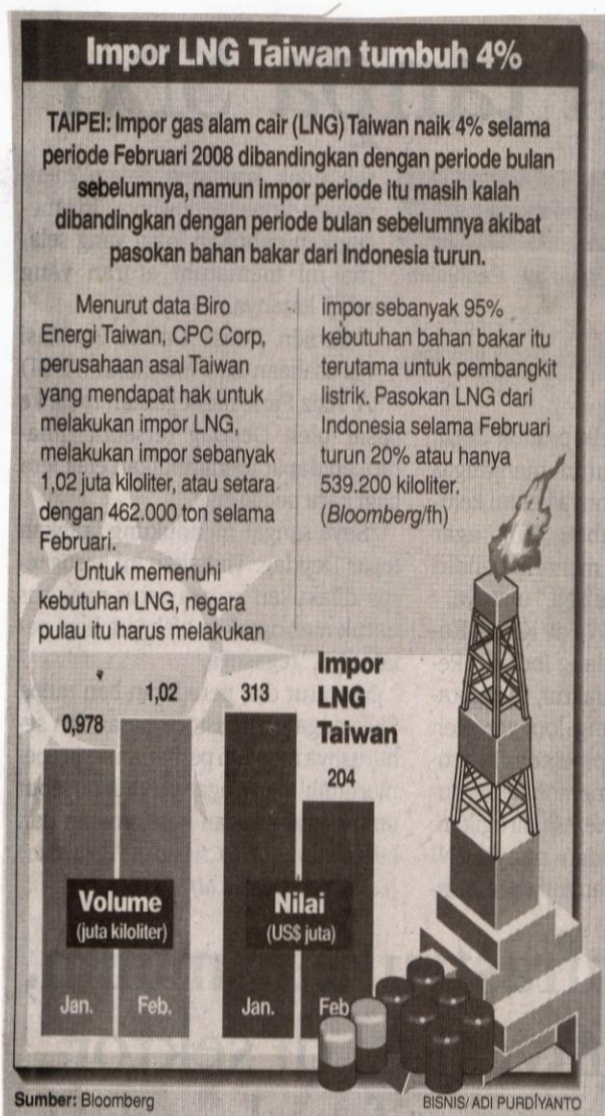
MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR **APR** MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 ① 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : T.4

TAHUN 2008



**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR **APR** MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 ① 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 7.4

TAHUN 2008



BISNIS/YAYUS YUSWOPRIHANTO

ENERGI INDUSTRI: Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral (ESDM) Purnomo Yusgiantoro (*kanan*) didampingi Wakil Ketua Umum Kadin Indonesia Bidang ESDM Dito Ganinduto memberikan paparan pada Rapimnas Kadin 2008 di Jakarta, kemarin. Paparan tersebut mengambil tema penyediaan energi untuk memacu pertumbuhan industri.

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR **APR** MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 ① 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 15

TAHUN 2008

Realisasi Sektor Hulu Pertamina Tak Tercapai

JAKARTA (SINDO) – PT Pertamina (Persero) gagal merealisasikan produksi sektor hulu sesuai rencana kerja anggaran perusahaan (RKAP) 2007.

Direktur Utama Pertamina Ari H Soemarno mengatakan, realisasi yang tak mencapai target terutama pada sektor gas yang hanya mencapai 78%.

"Realisasi produksi gas 405,71 miliar kaki kubik (BSCF) atau 78 % dari target RKAP 519,68 BSCF," ujar dia dalam Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi XI di Jakarta kemarin.

Realisasi produksi minyak mentah Pertamina sebesar 52,27 juta barel atau 92% dari RKAP 56,57 juta barel. Sedangkan realisasi produksi panas bumi sepanjang 2007 hanya mencapai 90% atau sebesar 9,51 juta ton dari target RKAP sebesar 10,54 juta ton.

Pada tahun ini, Pertamina menargetkan peningkatan produksi minyak mentah sebesar 65,7 juta barel. Sementara target produksi gas dipatok lebih rendah dari target tahun lalu, yakni hanya sebesar 438,05 BSCF. Sementara produksi panas bumi pada 2008 ditargetkan sebesar 14,86 juta ton.



ARI SOEMARNO

Di sektor pengolahan, lanjut Ari, dari target pengolahan minyak mentah dan gas bumi dalam RKAP 2007 sebesar 328,09 juta barel, terealisasi 321,22 juta barel atau 98% dari target. Sementara produksi bahan bakar minyak (BBM), bahan bakar khusus (BBK), dan aviasi perseroan sepanjang 2007 hanya mencapai 96% atau 238,06 juta barel dari target RKAP 246,72 juta barel.

(ferial)

41

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 KORAN KONTAN
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA

SUARA KARYA
 SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
① 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 83

TAHUN 2008

Kejaksaan Selidiki Minyak Zatapi

"Jika ada yang menawarkan lebih murah, Pertamina akan beli sekarang juga."

JAKARTA — Kejaksaan Agung sedang menyelidiki kasus impor minyak mentah jenis Zatapi oleh Pertamina pada pertengahan Desember tahun lalu. Penyelidikan terkait dengan dugaan pelanggaran prosedur tender minyak.

"Kami sudah meminta keterangan para direktur (Pertamina)," kata Jaksa Agung Muda Intelijen Wisnu Subroto di Kejaksaan Agung pekan lalu. Namun, ia menolak menjelaskan mereka yang dimintai keterangan. "Ini belum bisa diumumkan. Masih dievaluasi."

Menurut dia, keterangan mereka akan dicocokkan dengan data-data soal impor minyak yang diduga melanggar prosedur tender. Namun, Wisnu belum tahu kapan para direktur akan dipanggil lagi.

Kontroversi impor minyak mentah jenis baru, Zatapi, mencuat ketika Komisi Energi Dewan Perwakilan Rakyat mempersoalkannya dalam rapat kerja dengan Menteri Energi dan Sumber Daya

Mineral Purnomo Yugiantoro pada Februari lalu. Mereka meributkan tender impor minyak 600 ribu barel—bagian dari 2,4 juta barel—yang dimenangi Gold Manor International Ltd., pemilik ramuan Zatapi, pada Desember tahun lalu.

Mereka menuding ada sejumlah kejanggalan serius di balik tender ini. Kejanggalan itu, antara lain, sikap Pertamina "merahasiakan" spesifikasi spesies Zatapi dan harga lebih mahal US\$ 11,7 per barel. Juga soal surat Dewan Komisaris kepada Direksi Pertamina yang mempertanyakan dokumen asal barang (*certificate of origin*), uji sampel, dan transparansi harganya.

Kemarin giliran Komisi Keuangan dan Perbankan DPR mencecar soal impor minyak Zatapi dalam rapat kerja bersama Pertamina. Anggota Komisi dari Partai Amanat Nasional, Dradjad H. Wibowo, dan anggota dari PDI Perjuangan, Max Moein, mempertanyakan proses tender dan

spesifikasinya. "Apa Zatapi belum memiliki spesifikasi memadai, tapi sudah ditender?" kata Dradjad balik bertanya.

Selain itu, Dradjad mempersoalkan kemungkinan sejumlah pemain lama di bisnis minyak, seperti Mohamad Riza Chalid, Irawan Prakoso, dan Schiller M. Napitupulu, mendapat perlakuan khusus. Apalagi ada informasi bahwa Gold Manor sebagai perusahaan baru berdiri tapi bisa langsung ikut tender.

Menjawab tuduhan itu, Direktur Utama Pertamina Ari Soemarno memastikan bahwa proses tender minyak impor sudah transparan dan *fair*. Karena itu, ia tidak keberatan jika impor minyak Zatapi senilai setengah triliun rupiah tersebut diaudit. "Ya, audit saja. Sistem kami sangat transparan," katanya di DPR kemarin.

Ia memastikan Pertamina tidak memberi perlakuan khusus kepada Mohamad Riza, Irawan Prakoso, dan Schiller Napitupulu. "Itu

bisa dijamin," katanya. Ia memastikan telah meminta persyaratan kepada peserta tender, seperti dokumen asal barang, pemilik barang, dan bukti pembayaran L/C.

Menurut dia, perusahaan yang dipimpinnya juga memilih peserta tender yang menawarkan harga paling kompetitif dan murah. Ia pun menantang siapa saja yang berani menawarkan produk dengan kualitas sama tapi lebih murah ketimbang Zatapi. "Kalau ada yang lebih murah, silakan tawarkan, saya beli sekarang juga," katanya. "Jangan cuma *ngomong* saja."

Bahkan, menurut Vice President Perencanaan Pertamina Chrisna Damayanto, produk Zatapi lebih murah US\$ 6 per barel dibanding pesaingnya. Artinya, Pertamina untung US\$ 3,5 juta untuk 600 ribu barel. "Spesifikasi Zatapi juga sesuai dengan kilang Pertamina," katanya.

● RINI KUSTIANI | NIEKE INDIRIETTA | HERI

Ramuan Koktail Zatapi

Zatapi, yang kini ramai diributkan, merupakan koktail minyak mentah alias produk hasil oplosan. Berikut ini cara Zatapi dioplos.

TITAN NEPTUNE

Tak diketahui di mana Gold Manor mengoplos Dar Blend, Stybarrow, dan NWSC. Tapi koktail minyak itu dimuat ke tanker Foursprings dari kargo minyak terapung Titan Neptune di Tanjung Pelepas, Malaysia.

NWSC

Ini produk sampingan ladang gas Woodside Energy Ltd., Shell Development Ltd., BHP Petroleum Pty. Ltd., BP Developments Australia Ltd., Chevron Australia Pty. Ltd., dan Japan Australia LNG (MIMI) Pty. Ltd.

Produksi: 100 ribu barel per hari

MELUT BASIN
SUDAN

DAR BLEND

Minyak mentah ini diproduksi Agustus 2006 oleh konsorsium Petrodar milik China National Petroleum Corp. dan Petronas. Minyak ini tak populer karena kadar asamnya tinggi, korosif, dan sukar dipompa sehingga harganya selalu didiskon.

Produksi: 100 ribu barel per hari

NUSAKAMBANGAN

Foursprings membongkar muatan di pelabuhan Crude Island Berth di Nusakambangan, Jawa Tengah, selanjutnya disalurkan lewat pipa ke kilang Cilacap. Ditemukan volume komponen Light Naphtha melonjak 10 persen dibanding hasil uji laboratorium. Diduga Naphtha dicampur ke Zatapi.

Perkiraan komposisinya:

1. Dar Blend: 60 ribu barel
2. NWSC: 180 ribu barel
3. Staybarrow: 300 ribu barel
4. Naphtha: 60 ribu barel

TANJUNG PELEPAS
MALAYSIA

SINGAPURA

TANJUNG BURRUP
EXMOUTH

AUSTRALIA

U
AFRIKA

INFOGRAFIS: GAUS SURAHMAN SUMBER: MAJALAH TEMPO, EDISI 24-30 MARET 2008 DAN PERTAMINA

47

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 ① 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 20

TAHUN 2008

Kontrak Lima Tahun Pertama 3 Juta Ton *Harga LNG Ke Jepang 16 Dolar Per MMBTU*

Jakarta, Probisnis RM.

Setelah melewati proses alot, akhirnya pemerintah menyepakati nilai harga jual kontrak gas alam cair (LNG) ke Jepang pada 2011-2021. Nilainya sebesar 16 dolar AS per juta british thermal unit (MMBTU).

Harga ini telah memasukkan nilai pertukaran (*trade off*) kekurangan untuk 72 kargo LNG atau sekitar empat juta ton LNG yang belum dikirimkan ke Jepang. Dalam kontrak sebelumnya harga jual LNG ke Jepang maksimal se-

besar 9 dolar AS per MMBTU.

Hal ini diungkapkan Wakil Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Iin Arifin Takhyani di sela RDP dengan Panitia Anggaran (Panggar) dan Komisi XI DPR di gedung DPR/MPR Jakarta, kemarin.

"Kesepakatan harga sudah ditetapkan melalui formula dengan memperhitungkan harga crude," ujarnya.

Ia mengatakan, harga 16 dolar AS per MMBTU itu tidak termasuk biaya transport (FOB). De-

ngan formula itu, jika harga minyak 100 dolar AS per barel, harga LNG hampir 16 dolar AS per MMBTU. "Jika harga minyak turun, harga LNG otomatis turun. Ini kontrak mulai 2011-2021," ujarnya.

Menurutnya, dengan kontrak mulai 2011, tahun itu disepakati kontrak LNG ke Jepang dengan volume lima tahun pertama 3 juta ton. Lima tahun berikutnya sebesar 2 juta ton per tahun, dengan total 25 juta ton.

Terkait kekurangan/shortage

ekspor LNG ke Jepang yang terjadi sejak awal kontrak pada 1978 hingga 2011, sebesar 72 kargo sudah berhasil diselesaikan. Kekurangan itu, jelas Iin tidak akan diklaim pihak Jepang.

"Ini karena perpanjangan kontrak LNG dari 2011 hingga 2021 sudah disepakati. Jadi kita tidak ada kewajiban lagi," jelasnya.

Sementara soal kekurangan ekspor LNG ke Jepang dari 1978 hingga 2008 adalah 72 kargo. Sedangkan kekurangan ekspor dari 2008 hingga 2011 masih ha-

rus dihitung lagi.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Purnomo Yusgiantoro sebelumnya mengatakan pemerintah akan menegosiasikan soal pertukaran kekurangan ekspor LNG.

Dalam negosiasi itu, pemerintah menawarkan pertukaran dengan harga perpanjangan kontrak yang kini masih dalam negosiasi. Selama ini, pasokan LNG ke Jepang berasal dari Kilang Arun, Aceh dan Bontang, Kalimantan Timur. ● FIK

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR **APR** MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES

① 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 4

TAHUN 2008

Warga Kota Antre Minyak Tanah

BANDUNG, (PR).-

Kelangkaan minyak tanah kembali melanda sejumlah kawasan di Kota Bandung. Warga terpaksa mengantre berjam-jam untuk mendapatkan minyak tanah yang sudah langka sejak tiga hari terakhir.

Berdasarkan pemantauan di pangkalan minyak depan Pasar Cihaurgeulis Jln. Surapati Kota Bandung, Senin (31/3), ratusan warga mengantre sejak pukul 7.00 WIB untuk mendapat minyak tanah yang

dijatah 5 liter/orang. Harga jual dipatok Rp 2.300,00/liter, sementara harga minyak tanah di pasaran mencapai Rp 3.000,00- Rp 3.500,00/liter. Hujan deras pukul 13.00 WIB tidak menyurutkan antrean minyak tanah di lokasi tersebut.

Seorang pembeli, Yayah (64) mengaku, ia menggunakan minyak tanah 5 liter untuk kebutuhan berjualan makanan gorengan selama 2 hari. "Kalau pakai minyak tanah, jauh

lebih irit. Tabung gas yang isinya 13 kg habis dipakai untuk 1 minggu, belum lagi duitnya harus punya banyak," katanya.

Hal senada diungkapkan Susi (25), warga yang tinggal dekat Taman Makam Pahlawan Cikutra Bandung. "Saya bawa jeriken yang isinya 15 liter, tapi *cuman* dikasih 10 liter. Mending cari ke tempat yang jauh tapi dapet, daripada beli di dekat rumah yang harganya Rp 3.500,00/liter. Di sana sudah susah *nyari*, ka-

laupun ada harganya selangit," ucapnya.

Dijatah

Pengelola pangkalan, Memet (33) mengatakan, pasokan minyak tanah tiba setiap Senin-Rabu-Jumat dengan jatah 5.000 liter. "Kita atur supaya semua warga kebagian, makanya dijatah hanya boleh beli 5 liter," katanya ketika ditemui di lokasi.

Menurut dia, sejumlah

pangkalan di beberapa tempat sudah mengalami keterlambatan pasokan sehingga masyarakat yang antre di pangkalannya bukan warga setempat.

Ia menyatakan, keterlambatan pasokan yang menyebabkan minyak tanah langka di pasaran terjadi hampir setiap minggu sejak bergulirnya program konversi minyak tanah ke gas. "Tapi, kawasan Surapati belum dapat penggantian gas. Jadi, masyarakat masih membutuhkan minyak tanah untuk keperluan rumah tangga," tuturnya.

Belum ada laporan

Mengenai antrean yang terjadi di beberapa titik di Kota Bandung, Ketua DPC Himpu-

nan Swasta Nasional Minyak dan Gas (Hiswana Migas) Bandung-Sumedang, Sjahlan Idris mengatakan, hingga Senin (31/3) malam belum ada laporan dari agen dan pangkalan. "Masih belum ada keluhan dari agen dan pangkalan, informasi mengenai antrean juga belum sampai ke Hiswana," ucap Sjahlan.

Sebagai langkah antisipasi terhadap kemungkinan terjadinya antrean, menurut dia, pihaknya akan melakukan koordinasi dengan agen dan pangkalan. "Hiswana baru dapat kewenangan kalau ada laporan dari pihak terkait," ucap Sjahlan. Jumlah minyak tanah yang dialokasikan, menurut

Sjahlan, masih fluktuatif dari hari ke hari.

Menurut Kasi Pengendalian pada Subdin Konversi dan Pengendalian Distamben Jabar, Muji Hartono, saat ini jumlah minyak tanah yang didistribusikan di wilayah Jawa Barat, berdasarkan laporan Pertamina pada bulan Februari, sebanyak 181.047 kiloliter. Sedangkan alokasi per hari untuk 26 kabupaten dan kota adalah 8.337 kiloliter. Kota Bandung mendapat distribusi minyak tanah sebanyak 1.324 kiloliter per hari atau 29.140 per bulan.

Ia mengatakan, jumlah minyak tanah yang didistribusikan di setiap daerah akan berkurang tiap bulan sesuai dengan perkembangan konversi gas. "Untuk daerah yang belum dikonversi, tidak akan ada penurunan pasokan minyak tanah. Namun,

bila daerah tersebut telah terkonsersi gas, pasokan minyak tanah juga akan berkurang hingga 50%," ujarnya.

Menurut dia, kelangkaan minyak tanah tidak akan terjadi karena masyarakat yang telah menggunakan kompor gas tidak perlu menggunakan minyak tanah. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa penerima konversi gas masih menggunakan minyak tanah. Selain itu, potensi terjadinya rembesan minyak tanah di satu wilayah ke wilayah lain sangat besar karena belum ada mekanisme pengawasan. Menurut dia, kelangkaan tidak akan terjadi apabila kartu kendali minyak tanah diterapkan karena mekanisme penyaluran dan siapa penerimanya akan diawasi. (A-158/CA-166/CA-175)***

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE : LISTRIK MINERAL, BATU BARA GEOLOGI
 MIGAS DAN PANAS BUMI UMUM
 ENERGI ALTERNATIF

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 1

TAHUN 2008

Tabung dan Elpiji 12 Kg Mulai Langka di Pasaran

Warga Resah Harga Tabung Gas Terus Meroket Liar

JAKARTA, KOMPAS — Rakyat mulai kesulitan memperoleh elpiji ukuran 12 kilogram, yang umumnya digunakan konsumen rumah tangga. Selain itu, tabung gas ukuran 12 kilogram ikut langka dan harganya meroket liar di pasaran. Kini, harga satuan tabung gas itu mencapai Rp 550.000 di Jakarta dan sekitarnya.

Demi mendapatkan elpiji, warga mulai antre serupa mengantre minyak tanah. Di Kota Kediri, Jawa Timur, antrean pembeli elpiji pada Senin (31/3) bahkan berlangsung ricuh di salah satu dealer elpiji agen Pertamina PT Elgas Primakade di Jalan Mayjen Sungkono.

Puluhan pembeli yang awalnya mengantre secara tertib tiba-tiba saling dorong ketika truk pembawa elpiji datang. Mereka khawatir tidak mendapatkan bagian karena pasokan yang terbatas.

"Biasanya beli di toko dekat rumah. Karena sudah seminggu lebih tidak ada barang, saya nekat beli ke agen," ujar Edhi, konsumen rumah tangga.

Elpiji ukuran berat 12 kg di beberapa daerah di Provinsi Banten juga mulai sulit didapatkan. Persediaan elpiji 12 kg di sejumlah agen besar di Kota Serang, Banten, sudah menipis, bahkan habis. Padahal, agen-agen besar tersebut merupakan penyalur gas

elpiji ke ribuan gerai di semua wilayah Banten.

Salah satunya agen gas PT Sinar Andaru, di daerah Cijawa, Serang. "Persediaan elpiji 12 kg sudah habis sejak satu pekan yang lalu. Sudah satu minggu ini kosong," kata Rahmat Halim, pemilik agen.

Pasokan elpiji 12 kg untuk agen milik Rahmat memang dikurangi dari 32.000 menjadi 22.000 tabung per bulan. Padahal, dalam dua bulan terakhir, permintaan elpiji 12 kg meningkat.

Sepuluh hari terakhir, Rahmat sudah menghentikan pengiriman elpiji 12 kg untuk 200 gerai di wilayah selatan Banten, seperti Bayah, Malingping, Banjarsari (Lebak), serta Labuan, Panimbang, Sumur, dan Cibaliung (Panglajang).

Kondisi serupa dialami agen gas PT Mulus Tulus, yang menyuplai gas ke 200 gerai di Banten.

45

Menurut Hayati Nufus, pemiliknya, pasokan gas 12 kg hanya 8.000 tabung per bulan, padahal sebelumnya agen ini bisa dipasok hingga 15.000 tabung per bulan.

Kelangkaan gas 12 kg di Kediri memicu kenaikan harga gas 12 kg menjadi Rp 60.000-Rp 70.000 per tabung di tingkat pengecer.

Anik, salah satu karyawan PT Elgas Primakade yang melayani pembelian elpiji, mengatakan, setiap hari pihaknya dijatah oleh Pertamina sebanyak 168 tabung 12 kg (atau total 2 ton gas).

Namun, sejak sebulan belakangan, jatah tersebut habis dalam beberapa jam. Tidak hanya pengecer yang membeli, sejumlah konsumen perorangan pun

datang langsung. Harga jual per tabung 12 kg yang diberikan PT Elgas sesuai dengan ketentuan dari Pertamina adalah Rp 52.000 untuk konsumen perorangan dan Rp 51.000 untuk pengecer.

Harga tabung meroket

Selain elpiji 12 kg mulai sulit didapat, harga satuan tabung elpiji 12 kg berikut isinya kini kian meroket di pasaran. Di Bekasi, Jawa Barat, harga tabung tersebut mencapai Rp 550.000, sementara harga resmi Pertamina untuk tabung 12 kg berikut isi adalah Rp 272.000.

Di Serang, sejumlah agen mengaku, dalam dua bulan terakhir pasokan tabung gas baru 12 kg makin dikurangi hingga 60 persen dari jumlah biasanya.

Sejumlah pedagang elpiji di Bekasi juga mengaku membatasi penjualan tabung elpiji isi 12 kg karena pihak agen tidak lagi memasok tabung elpiji isi 12 kg. "Distributornya sudah tidak lagi jual tabung baru," kata Septiani, penjual elpiji di bilangan Pekayon Jaya, Bekasi Selatan.

Pegawai di sejumlah agen gas resmi Pertamina di Jakarta umumnya juga tidak dapat mengemukakan alasan soal harga tabung gas 12 kg meroket tajam.

Di salah satu agen gas di Jalan Srengseng Sawah, Jakarta Selatan, misalnya, tabung gas 12 kg dijual Rp 450.000. Di agen itu tabung gas 12 kg masih tersedia. Ketika ditanya mengapa harganya jauh di atas harga resmi, pegawai di agen itu tidak dapat

memberikan alasan. "Saya cuma dibilangin Bos harganya mesti *segitu*. Kalau bisa ketemu yang lebih murah, kasih tahu kami saja," ujar Heri.

Prasetyo (30), warga Pamulang, Tangerang, dua pekan lalu mengaku perlu berburu hingga sepekan untuk memperoleh tabung gas 12 kg. "Akhirnya dapat di Bintaro, harganya sampai Rp 460.000," kata Prasetyo.

Permintaan meningkat

Sekretaris Himpunan Swasta Minyak dan Gas (Hiswanamigas) Banten Hermansyah membenarkan meningkatnya permintaan elpiji 12 kg, apalagi sampai saat ini belum ada kejelasan aturan mengenai peruntukan elpiji 12 kg. "Ada kemungkinan meningkat-

nya permintaan itu karena banyak industri yang beralih ke gas 12 kg, sebab yang 50 kg harganya naik," ujarnya.

Sebagai gambaran, harga elpiji untuk tabung isi 12 kg hanya Rp 4.250 per kg, sedangkan harga elpiji tabung 50 kg saat ini mencapai Rp 8.000 per kg.

Hendra (60), pengecer gas di Boulevard Raya, Kelapa Gading, Jakarta Utara, memberikan gambaran serupa. Kelapa Gading merupakan salah satu kawasan di Jakarta yang dipenuhi rumah makan dan restoran. "Hampir semua pelanggan kami yang dari rumah makan atau restoran semula pakai gas 50 kg sekarang sudah ganti jadi pakai gas ukuran 12 kg," kata Hendra.

(SF/NTA/NIK/COK/NEL/KSP/*/**)

25

(Bersambung ke hal 15 kol 3-7)

Gonjang-ganjing Gas 12 Kg

- ◆ Harga eceran resmi gas elpiji 12 kg dari Pertamina adalah Rp 52.000.
- ◆ Kini harga gas 12 kg di pasaran mulai naik hingga Rp 70.000.
- ◆ Harga eceran resmi tabung gas 12 kg (berikut isi) Rp 272.000 per tabung.
- ◆ Kini harga tabung 12 kg di pasaran meroket hingga Rp 550.000. Warga semakin kesulitan mencari tabung gas baru ukuran 12 kg.
- ◆ Agen-agen gas makin membatasi penjualan tabung baru ukuran 12 kg. Sebagian agen bahkan tidak lagi menjual tabung baru 12 kg.
- ◆ Fenomena kelangkaan gas dan tabung baru 12 kg terasa terutama sejak kenaikan harga elpiji ukuran 50 kg dan curah atau bulk dari Rp 5.852 per kg menjadi Rp 7.932 per kg pada Januari 2008. Gas ukuran 50 kg diasumsikan oleh pemerintah dikonsumsi oleh sektor bisnis dan rumah tangga kaya.



SEPTA



KOMPAS/IWAN SETIYAWAN

Warga rela menunggu berjam-jam kedatangan pasokan elpiji di salah satu agen penjualan, di kawasan Manyar, Surabaya, Senin (31/3), demi mendapatkan elpiji dengan harga normal.

45

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES

1) 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 21

TAHUN 2008

Penundaan DAU Ancam 24 Daerah

Sebagian DBH PBB Migas Diusulkan Tak Dibagikan

JAKARTA, KOMPAS – Sebanyak 23 kabupaten/kota serta Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam terancam sanksi penundaan pembayaran dana alokasi umum sebesar 25 persen dari pagu bulanan karena belum menyelesaikan APBD 2008. Jika hingga akhir April 2008 belum selesai juga, pemerintah akan memberikan sanksi.

"Pembayaran DAU itu komitmen pemerintah kepada daerah. Namun, kami harap bulan ini selesai karena tenggatnya akhir April. Kalau belum selesai akhir April, kami tunda DAU-nya 25 persen," ujar Dirjen Perimbangan Departemen Keuangan Mardiasmo di Jakarta, Senin (31/3) kemarin.

Menurut Mardiasmo, pembayaran DAU untuk pagu anggaran 2008, yang ditransfer ke daerah setiap bulan, masih dilakukan hingga April 2008.

Namun, aliran DAU untuk Mei 2008 akan dihentikan 25 persen jika daerah-daerah itu gagal menuntaskan APBD 2008 dalam bentuk produk hukum resmi, yakni peraturan daerah.

Dari 33 provinsi di Indonesia, tinggal Provinsi NAD yang belum menuntaskan APBD 2008 hingga saat ini. Jumlah kabupaten atau kota yang sudah menyerahkan APBD 2008 sebanyak 411 daerah,

sehingga yang belum menyerahkan 23 daerah. Adapun jumlah total kabupaten/kota di Indonesia sebanyak 434 daerah.

"Belum lama ini, Daerah Istimewa Yogyakarta merampungkan APBD-nya, namun sekarang masih dievaluasi Menteri Dalam Negeri sehingga tinggal menunggu nomor peraturan daerahnya," ujar Mardiasmo.

Dalam APBN 2008, total transfer DAU dialokasikan sebesar Rp 179,51 triliun. Alokasi ini tidak berubah dalam usulan pemerintah di Rancangan APBN Perubahan (RAPBN-P) 2008.

Meski demikian, terdapat beberapa daerah yang dinilai kaya akan mendapatkan pengurangan jumlah DAU. Sebagai peng-

46

gantinya, daerah itu mendapatkan dana penyesuaian.

Atas dana penyesuaian ini, pemerintah mengajukan usul kepada DPR agar sebagian besar tidak ditransfer lebih dahulu karena akan digunakan untuk kepentingan lain yang lebih mendesak, dalam rangka penghematan anggaran negara.

Total dana penyesuaian ini ditargetkan Rp 6,94 triliun dalam APBN 2008. Namun, dalam RAPBN-P 2008 diusulkan untuk dipotong jadi Rp 2,55 triliun.

Menjadi surat utang

Terkait dengan rencana pemerintah mengalihkan pembayaran dana bagi hasil (DBH) migas dari pembayaran tunai menjadi surat utang negara, Mardiasmo mengatakan, pihaknya masih membahasnya dengan Panitia Kerja Belanja Negara, Panitia Anggaran DPR. Sambil menunggu, pemerintah tetap akan mentransfer DBH migas yang menjadi hak daerah pada April 2008, sebesar 20 persen dari total pagu 2008.

Basis perhitungan DBH migas yang dibagikan April 2008 adalah pagu DBH migas yang ditetapkan dalam APBN 2008, bukan APBN-P 2008 yang masih dibahas di DPR. Dengan demikian, jumlah DBH migas yang akan dibagikan pada April 2008 adalah 20 persen dikali pagu di APBN 2008 sekitar Rp 4,72 triliun.

Pagu DBH migas dalam APBN 2008 ditetapkan Rp 23,62 triliun. Namun, dalam RAPBN-P 2008, pemerintah memperhitungkan akan ada penambahan jumlah DBH migas yang ditransfer ke daerah akibat kenaikan asumsi harga minyak mentah Indonesia

dari 60 dollar AS per barrel di APBN 2008 menjadi 95 dollar AS per barrel di APBN-P 2008.

Pemerintah mengusulkan DBH migas yang ditransfer ke daerah pada tahun 2008 mencapai Rp 28,54 triliun. Itu terdiri atas DBH minyak bumi Rp 18,35 triliun dan DBH gas bumi Rp 10,19 triliun.

Selisih antara target DBH migas di APBN 2008 dan DBH migas di APBN-P 2008 dinyatakan sebagai tambahan penerimaan atau disebut *windfall profit* dari kenaikan harga migas.

"Yang belum diputuskan oleh DPR adalah *windfall*-nya itu. Perhitungannya akan dilakukan Juni 2008. Itu yang menjadi basis perhitungan berapa besar DBH migas yang dikonversi ke surat utang nanti," ujar Mardiasmo.

Di tempat terpisah, Wakil Ketua Panitia Anggaran DPR Johni Allen Marbun menegaskan, seluruh DBH pada dasarnya harus dibagikan kepada daerah karena itu merupakan hak daerah. Oleh karena itu, seluruh DBH akan dibagikan kepada daerah yang berhak, tetapi setelah perhitungannya final.

Salah satu wacana yang mengemuka di Panitia Anggaran DPR saat ini adalah adanya usulan menahan transfer DBH Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Migas ke daerah dalam rangka penghematan anggaran. Dalam APBN 2008, DBH PBB yang akan ditransfer ke daerah Rp 22,989 triliun.

Namun, dalam RAPBN-P 2008, pemerintah menaikkannya menjadi Rp 24,47 triliun atau naik Rp 1,481 triliun. Selisih kenaikan inilah yang diusulkan untuk tidak dibagikan ke daerah.

"DBH PBB Migas ini tetap harus dibagikan. Namun, pembagiannya harus menunggu perhitungan atas harga minyak mentah. Ini tidak sederhana karena harus memperhitungkan turun naiknya harga minyak di pasar dunia," demikian Johni Allen Marbun. (OIN)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input checked="" type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>										
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF											
JAN FEB MAR <u>APR</u> MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES ① 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31											
HALAMAN : 17										TAHUN 2008	

Harga Ekspor Gas Alam Cair ke Jepang Diperbaiki

JAKARTA, KOMPAS — Indonesia mendapat perbaikan harga ekspor gas alam cair atau LNG ke Jepang untuk perpanjangan kontrak mulai 2011 sampai 2021. Batas atas harga gas naik dari 9 dollar AS per MMBTU (*million British thermal units*) menjadi 15 dollar AS per MMBTU untuk patokan harga minyak 100 dollar AS per barrel.

"Kami telah sepakat untuk perpanjangan kontrak, harga LNG sekitar 15 dollar AS per MMBTU, hampir 16 dollar AS malah pada harga minyak 100 dollar AS. Ini harga *free on board*, belum termasuk ongkos angkut," jelas Wakil Direktur Utama PT Pertamina Iin Arifin Takhyani, Senin (31/3) di Jakarta.

Indonesia mulai mengekspor LNG ke Jepang tahun 1978 yang bersumber dari Kilang Arun dan Kilang Bontang. Volume kontrak

ke Jepang yang habis pada 2011 mencapai 12 juta ton. Total volume kontrak LNG ke Jepang mencapai 19 juta ton. Sisa kontrak pengiriman sebesar 7 juta ton akan berakhir 2017.

Dengan menurunnya produksi gas dari Nanggroe Aceh Darussalam, produksi gas Indonesia terutama disuplai oleh Kalimantan Timur. Karena kebutuhan gas di dalam negeri meningkat, pemerintah telah memutuskan mengurangi ekspor LNG ke Jepang. Sebanyak 1,5 juta ton gas dari Kaltim akan dipasok untuk kebutuhan pembangkit listrik dan industri di Jawa.

Iin mengatakan, Indonesia akan mengirim 3 juta ton LNG per tahun pada perpanjangan kontrak lima tahun pertama. Jumlah LNG yang dikirim pada lima tahun kedua akan turun menjadi hanya 2 juta ton setahun.



Harga patokan minyak 38 dollar AS untuk Fujian masih terlalu rendah, kita harus mendapat harga yang wajar.

Kurtubi

"Jadi total volume sampai 2021 mencapai 25 juta ton," kata Iin.

Ia mengakui bahwa harga yang disepakati itu sudah menghitung kompensasi kekurangan pengiriman LNG dari Indonesia sebanyak 72 kargo. Dalam klausul kontrak sebelumnya, pembeli bisa mengklaim selisih kekurangan pasokan gas dari Indonesia yang

mereka ganti dengan mencari gas dari produsen lain.

"Atau kalau mereka terpaksa menggunakan BBM, ya, selisih harganya dibebankan ke kami. Dengan kesepakatan ini, untuk seterusnya, pembeli tidak bisa mengklaim lagi kalau kami tidak bisa memenuhi kekurangan kargo," papar Iin.

Lapor ke Presiden

Secara terpisah, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Purnomo Yusgiantoro mengatakan, hasil kesepakatan tersebut masih harus dilaporkan ke Presiden sebelum diteken. "Yang sudah disepakati itu baru formula harga dasar," kata Purnomo.

Pengamat perminyakan Kurtubi mengatakan, dengan harga minyak yang tinggi, sudah sepantasnya pemerintah menegosiasi ulang kontrak LNG. Saat

ini harga LNG di pasar *spot* mencapai 16-18 dollar AS per MMBTU. Selain dengan Jepang, kontrak LNG dari Kilang Tangguh, Papua, ke Fujian, China, juga harus direnegosiasi.

"Harga patokan minyak 38 dollar AS untuk Fujian masih terlalu rendah, kita harus mendapat harga yang wajar. Formula harga minyak sebaiknya tidak dipatok mati pada harga tertentu. Cara lainnya, koefisien pengalinya juga bisa diperbaiki," tutur Kurtubi.

Gas dari Tangguh ditargetkan mulai berproduksi kuartal IV-2008. Momentum harga gas yang terkerek oleh harga minyak, lanjut Kurtubi, harus dimanfaatkan untuk merealisasikan pengembangan lapangan gas di Blok Natun D Alpha. Pertamina harus segera mencari mitra yang kuat dari segi teknologi ataupun pendanaan. (DOT)

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 ① 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 1.1

TAHUN 2008

RI-Jepang sepakati harga LNG

Oleh DIENA LESTARI
 Bisnis Indonesia

JAKARTA: Indonesia dan Jepang mencapai kesepakatan harga LNG mendekati US\$16 per juta kaki kubik (MMBtu) dengan basis harga minyak mentah US\$100 per barel untuk kontrak pasokan LNG periode 2011-2021.

Dalam kesepakatan harga LNG itu, kedua negara juga sepakat untuk membebaskan kewajiban utang Indonesia ke negara itu sebanyak 12 kargo. Utang kargo LNG itu merupakan akumulasi utang pasokan LNG mulai periode 1977-2008.

Wakil Dirut PT Pertamina Iin Arifin Takhyan menyatakan Indonesia terbebas dari kewajiban untuk pengiriman 72 kargo LNG yang merupakan akumulasi kekurangan pengiriman sesuai dengan kontrak yang disepakati.

"Masalah *shortage* itu selesai. Mereka [Jepang] tidak akan klaim lagi setelah harga LNG untuk perpanjangan disepakati," tuturnya, kemarin.

Menurut dia, pemerintah juga mengantisipasi berkurangnya pasokan LNG ke Jepang sesuai kesepakatan untuk pengiriman 2008 hingga 2010. Dalam kesepakatan yang tercapai minggu lalu, lanjutnya, Indonesia juga dibebaskan dari klaim tersebut.

Namun, tambah Iin, Indonesia ber-

usaha untuk memenuhi komitmen pasokan LNG ke konsumen Jepang.

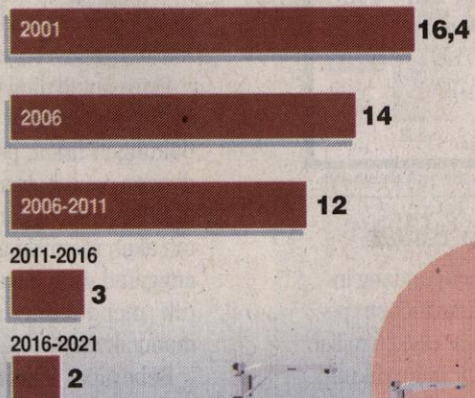
"Kami tetap berusaha memenuhi kewajiban itu. Namun, apabila tidak mampu dipenuhi, mereka bersedia membebaskannya."

Berkaitan dengan kesepakatan harga di level mendekati US\$16 per MMBtu (juta British thermal unit), Wadirut Pertamina mengemukakan kesepakatan harga kedua negara itu bersifat mengikuti kecenderungan harga minyak mentah internasional. Indonesia memasok LNG ke Jepang dari kilang LNG Bontang Kalimantan Timur.

Minyak dunia

Dia menjelaskan untuk kesepakatan harga jual LNG US\$16 per MMBtu ditetapkan secara fluktuatif mengikuti harga minyak mentah dunia, tetapi ti-

Pasokan LNG Indonesia ke Jepang (juta ton/ tahun)



Sumber: Diolah

BISNIS/ ADI PURDIANTO

dak termasuk biaya transportasi. “Basis harga minyak mentah yang dipakai US\$100 per barel. Apabila harga minyak mentah turun, harga LNG ke Jepang juga akan turun,” ujarnya.

Menurut data

Japan Corp, harga jual LNG Indonesia ke negara itu rata-rata US\$8,46 per MMBtu. Ketika harga minyak mentah dunia menembus di atas US\$100 per barel, harga jual bahan bakar itu naik menjadi US\$10,56 per MMBtu.

Harga jual LNG minggu ini di New York Mercantile Exchange kemarin tetap di level US\$9,80 per MMBtu untuk pengiriman Mei, sedangkan harga jual LNG untuk pengiriman April mencapai US\$9,578.

Konsumen Jepang yang menggunakan LNG Indonesia, yakni Osaka gas, Toho gas, Nippon Steel, Kyushu Electric, Kansai Electric, dan Chubu Electric. Enam pembeli tradi-

sional ini kerap disebut sebagai Western Buyers. (diena.lestari@bisnis.co.id)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

• *Jurnal Nasional*

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR **APR** MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 4

TAHUN 2008

Negosiasi LNG Jepang Disepakati

Harga LNG baru disepakati, namun tidak termasuk biaya transportasinya.

Meita Annissa

meita_a@jurnas.com

Jakarta | *Jurnal Nasional*

NEGOSIASI harga perpanjangan kontrak gas alam cair (*liquified natural gas/LNG*) ke Jepang disepakati. Utang LNG sebanyak 72 kargo pun ditukar melalui perpanjangan kontrak seharga US\$16 per juta kaki kubik, dengan catatan harga minyak berada pada level US\$100 per barel.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Purnomo Yusgiantoro mengatakan, keputusan ini diambil setelah pe-

rundingan antara tim negosiasi Indonesia dengan Jepang beberapa waktu lalu. "Jadi tim negosiasi sudah berhasil menyelesaikan formula dasar dari harga LNG," kata Purnomo usai menjadi pembicara Pembukaan Rapat Pimpinan Nasional Kamar Dagang Industri (Kadin) Indonesia di Jakarta, Senin (31/3).

Dalam negosiasi itu masih menyisakan satu persoalan lain yaitu, biaya transportasi. Mengingat pengangkutan LNG memerlukan kapal tanker. "Memang masih ada satu mekanisme yang harus diikuti yaitu transportasi. Ini masih harus dibahas. Ini kan juga suatu proses yang harus kita laporkan ke pimpinan (Presiden)," ucapnya.

Dengan kesepakatan ini, kekurangan pasokan kontrak yang lama, dari 1978-2008 itu dihapus.

Iin Arifin Takhyan,
Wakil Direktur Pertamina

Dalam kontrak sebelumnya, dari tahun 1978 hingga 2008, pemerintah Indonesia masih berutang 72 kargo LNG. Namun, dalam kesepakatan, pemerintah Indonesia dan Jepang setuju menukar (*trade off*) utang ekspor LNG dengan harga perpanjangan kontrak.

Senada dengan Purnomo, Wakil Direktur Pertamina Iin Arifin Takhyan mengungkapkan, biaya transportasi pengiriman masih mengganjal negosiasi perpanjangan kontrak LNG itu. Namun, kedua belah pihak setuju dengan harga baru, sebesar US\$16 per juta kaki kubik dan berlaku mulai 2011 sampai 2021. "Tapi harga itu tidak termasuk biaya transpor," katanya.

Iin menjelaskan, harga US\$16 per juta kaki kubik itu dengan catatan harga minyak berada pada level US\$100 per barel. Karena itu, jika harga minyak turun, harga kontrak baru diperkirakan turun. "Dengan kesepakatan ini, kekurangan pasokan kontrak yang lama, dari 1978-2008 itu dihapus."

Untuk kesepakatan perpanjangan kontrak ini, sebanyak 25 juta ton selama 10 tahun. Lima tahun pertama, Indonesia harus mengekspor tiga juta per tahun, dua juta ton per tahun untuk lima tahun berikutnya. Adapun pasokan LNG ke Jepang selama ini berasal dari Kilang Arun, Aceh, dan Bontang, Kalimantan Timur (Kaltim). ■

49

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : T.2

TAHUN 2008

Kadin: Subsidi BBM agar dialihkan ke sektor strategis

Oleh YUSUF WALUYO JATI
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia mengusulkan agar pengurangan subsidi BBM dialihkan ke beberapa sektor manufaktur strategis untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing agar dapat berkompetisi di pasar global.

Wakil Ketua Umum Kadin Indonesia Bidang Industri dan Kelautan Rachmat Gobel menjelaskan pemerintah harus menangkap peluang pasar domestik yang sangat besar. Hal tersebut dinilai sebagai kekuatan sektor manufaktur nasional dan menjadi dasar pertimbangan bagi masuknya investasi.

Pemerintah dinilai belum optimal memajukan sektor manufaktur strategis melalui sejumlah dukungan fiskal, padahal dengan pencabutan subsidi BBM tersebut pemerintah akan memiliki alokasi anggaran yang cukup untuk mendukung sektor manufaktur.

Beberapa sektor manufaktur strategis yang perlu mendapatkan alokasi subsidi itu, katanya, adalah sektor agroindustri (pengolahan hasil laut, pertanian, hingga sandang), elektronik, makanan dan minuman, komponen, IKM, hingga industri berbasis budaya.

"Sektor-sektor ini selalu menjadi andalan industri nasional dan sangat padat karya," ujarnya kepada *Bisnis*, se usai Rapimnas Kadin Indonesia, kemarin.

Pencabutan BBM bersubsidi dan menaikkan harga BBM secara bertahap, lanjutnya, memang sebuah kondisi yang dilematis. Akan tetapi, pemerintah tak memiliki alternatif lain demi menyelamatkan perekonomian nasional.

"Gejolak sosial pasti besar. Akan tetapi, jangan sampai hal ini diredam terus. *Toh* akhirnya meletus juga. Pengembangan industri harus diprioritaskan agar terjadi peningkatan nilai tambah,"

kata Rachmat.

Pengalihan subsidi dari kenaikan BBM pada prinsipnya harus memberikan nilai tambah kepada industri, pada saat yang sama industri transportasi massal murah perlu didukung penuh dengan mengoptimalkan perbaikan infrastruktur jalan.

Redam gejolak

Industri transportasi massal perlu dioptimalkan untuk meredam gejolak sosial yang akan terjadi. Karena itu, Kadin mengusulkan pemerintah segera membenahi sistem manajemen transportasi massal untuk menekan biaya transportasi di sektor industri dan masyarakat.

"Pemerintah harus menghitung secara total kalau subsidi BBM dialihkan. Pada prinsipnya, jika tanpa pengembangan industri di dalam negeri pencabutan subsidi itu akan sia-sia. Akan tetapi, kalau disubsidi terus, biaya pemerintah akan habis. Jangan sampai terjadi peningkatan

impor dari industri-industri yang justru bernilai tambah," katanya.

Peningkatan nilai tambah bisa terjadi, jika industri manufaktur nasional berjalan efisien. Salah satu cara mengefisienkan industri, dengan mengu-

Pencabutan BBM bersubsidi dan menaikkan harga BBM secara bertahap, memang sebuah kondisi yang dilematis.

rangi biaya produksi.

Kondisi ini dapat terjadi kalau pemerintah memberikan insentif fiskal. Kalau industri sehat, lanjutnya, penyerapan tenaga kerja bisa optimal sehingga lonjakan harga BBM tidak menambah jumlah pengangguran.

Dukungan insentif fiskal yang memadai itu, katanya, akan merangsang sektor manufaktur meningkatkan nilai tambah karena biaya produksi menurun di tengah lonjakan harga bahan baku primer di pasar global yang melemahkan daya beli konsumen.

"Strategi industri menghadapi penurunan daya beli adalah meningkatkan produk yang bernilai tambah dengan mencari alternatif teknologi. Kenaikan harga BBM bersubsidi harus diimbangi dengan hal-hal seperti ini," katanya. (yusuf.waluyo@bisnis.co.id)

50

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 12

TAHUN 2008

Harga LNG Ke Jepang USD16 per MMBTU

JAKARTA (SINDO) - Pemerintah Indonesia dan Jepang menyepakati harga penjualan gas alam cair (*liquified natural gas/LNG*) untuk periode kontrak 2011-2021 senilai USD16 per MMBTU (Juta British Thermal Unit).

Wakil Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Iin Arifin Takhyan mengatakan, kesepakatan tersebut telah disesuaikan dengan harga minyak dunia sebesar USD100 per barel. Namun, harga tersebut belum termasuk biaya pengiriman. "Tapi kalau harga minyaknya turun, ya harga gasnya juga turun," kata dia di Jakarta kemarin.

Menurut dia, selain menyepakati harga gas, Jepang juga menghapus kewajiban Pertamina memenuhi kekurangan pengiriman LNG sebanyak 72 kargo untuk kontrak 1978-2008. Sebelumnya pemerintah telah menawarkan pertukaran kekurangan kontrak ekspor tersebut dengan harga perpanjangan kontrak ekspor.

Adapun perpanjangan kontrak LNG setelah 2010 ke Jepang yang sudah disepakati sebanyak 25 juta ton selama 10 tahun. Terdiri atas tiga juta ton per tahun untuk lima tahun pertama dan dua juta ton per tahun selama lima tahun kedua. Selama ini pasokan LNG ke Jepang berasal dari Kilang Arun, Aceh; dan Bontang, Kalimantan Timur.

Secara terpisah, Menteri

Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Purnomo Yusgiantoro mengatakan, kendati tim negosiasi sudah menyelesaikan formula dasar harga LNG, kedua belah pihak belum memutuskan persoalan mekanisme pengiriman. "Masalah transportasi ini masih dibahas dan akan dilaporkan kepada Presiden untuk dicari jalan keluarnya," kata dia.

Direktur Eksekutif Reforminer Institute Pri Agung Rakhmanto mengungkapkan, harga USD16 per MMBTU untuk ekspor LNG ke Jepang merupakan harga yang tepat. Namun, kesepakatan itu belum dapat dipastikan apakah akan menguntungkan pemerintah atau tidak. Pasalnya, pemerintah masih harus melihat lagi lebih detil isi kontraknya.

"Kalau dibikin flat sementara suatu saat harga *crude* (minyak mentah) lebih tinggi dari USD100 tentu secara finansial kita akan rugi," jelas dia.

Namun, tambah Pri, kerugian yang lebih mendasar dengan kebijakan ekspor tersebut adalah pasokan gas di dalam negeri makin tidak terjamin. Dengan kondisi seperti ini, pemerintah dinilai harus mementingkan ketersediaan pasokan energi di dalam negeri. "Kendati secara finansial, nilai ekspor akan lebih menguntungkan," kata dia.

(ferial thalib)

51

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 7.10

TAHUN 2008

Perlambatan ekonomi AS tekan minyak



SINGAPURA: Harga minyak mentah kembali merosot dalam dua hari berturut-turut di New York karena kekhawatiran perlambatan ekonomi AS yang akan berdampak pada berkurangnya permintaan dari negara konsumen terbesar dunia.

Pada pengiriman Mei, harga minyak turun 1,2% menjadi US\$104,34 per barel di New York Mercantile Exchange. Sepanjang kuartal pertama tahun ini, harga melonjak 9,2%.

"Permintaan minyak AS akan berkurang untuk beberapa bulan ke depan, dipicu kombinasi antara pelemahan ekonominya dan lonjakan harga minyak yang memicu tingginya laju inflasi," kata analysts Goldman Sachs Group Inc dalam laporannya kemarin.

Commodity Futures Trading Commission (CFTC), Badan Pengawas Berjangka di AS, melaporkan para pengelola dana dan pelaku pasar memangkas prediksi terhadap harga minyak mentah dua kali pekan lalu.

Pembelian kontrak jangka panjang turun 38% menjadi 53.892 kontrak pada 25 maret, posisi terendahnya dalam enam pekan. Pada pekan sebelumnya juga sudah turun 24%. (BLOOMBERG/BES)

52

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 28

TAHUN 2008

Pembebasan Tiga SPBU Telan Dana Rp27 Miliar

JAKARTA (SINDO)—Dana pembebasan untuk membongkar tiga stasiun pengisian bahan bakar (SPBU) di Jakarta Utara mencapai Rp27 miliar, yang akan dikembalikan lagi fungsinya sebagai ruang terbuka hijau. Jumlah tersebut disesuaikan dengan nilai jual objek pajak tanah Rp3–4 juta per m2, dengan asumsi satu SPBU mempunyai luas lahan sekitar 3.000–4.000 m2.

Menurut Kepala Bagian Administrasi dan Sarana Perkotaan Jakarta Utara Heru Budi Hartono, tiga SPBU yang bakal dibongkar adalah SPBU 31-13201 di Jalan Perintis Kemerdekaan, SPBU 34-14202 di Jalan Yos Sudarso, dan SPBU 34-14304 di Jalan Enim. Ketiganya berada di Kecamatan Tanjung Priok. "Kami mendukung wacana untuk menambah ruang terbuka hijau di Jakarta," kata Heru Budi kemarin.

Menurut Wali Kota Jakarta Utara Efendi Annas, tiga SPBU tersebut tidak melanggar Perda No 6/1999 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah DKI Jakarta karena dulunya telah mendapatkan izin. Namun karena ada wacana penambahan kawasan resapan air oleh Pemprov DKI, ketiga SPBU itu akan direfungsikan. "Kawasan resapan air di Jakarta Utara masih kurang. Kami harap mereka mau bekerja sama," terangnya. **(neneng z)**

53